

## ABSTRACT

Setiawan, Niko Albert. (2020). *Benefits and Challenges of the Overseas ELT Practicum Program Conducted in Thailand and Myanmar by Indonesian Graduate Students*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Sanata Dharma University (SDU) has sent its graduate students in conducting overseas English language teaching (ELT) practicum in two leaning communities in Thailand and Myanmar since 2018. This study aims to explore the participants' perceived benefits and challenges of the program as the variations of program outcomes. There are two research questions in this study, namely 1) what are the perceived benefits that the participants have gained from the program? and 2) what are the perceived challenges of the program?

There are four female graduate students of SDU as the research subjects. Outcomes program evaluation was used as the approach of the program. Phone interviews were done to collect the data which then were transcribed into texts. Besides, documents in forms of program report and participants' written reflection were analyzed. The data was coded to categorize the benefits and challenges perceived by the participants. Data triangulation was done by combining the data from the two different instruments mutually.

The results of the study show that the perceived benefits of the overseas ELT practicum program are categorized into four themes. There are a) gaining flexibility and adaptability in teaching, (b) gaining new world views of education and culture, (c) adapting to new working cultures, and (d) improving interpersonal skills. The perceived challenges of the program are elaborated into three themes, namely a) coordination issues, b) students' diverse linguistic backgrounds, and c) material contextualization. In conclusion, the perceived benefits and the challenges are seen as two sides of the same coin. In the same program, the participants could perceive both benefits and challenges as the variations of program's outcomes. There are two recommendations in this study. Firstly, intense discussion between the participants from the university and the local teachers of the host learning communities is considered important to improve the coordination and make the participants understand the program's context and the students' background well. Secondly, preparing the participants of the overseas ELT practicum to contextualize the learning materials is considered fruitful.

**Keywords:** *program evaluation; overseas ELT practicum, Sanata Dharma University*

## **ABSTRAK**

Setiawan, Niko Albert. (2020). *Benefits and Challenges of the Overseas ELT Practicum Program Conducted in Thailand and Myanmar by Indonesian Graduate Students*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Universitas Sanata Dharma (USD) telah mengirimkan beberapa mahasiswa siswa pascasarjana jurusan Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengikuti program Program Pengalaman Lapangan Internasional yang diadakan di dua komunitas belajar di Thailand dan Myanmar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan yang dirasakan oleh peserta dari program ini sebagai variasi dari dampak program. Terdapat dua rumusan masalah di dalam penelitian ini, yakni: 1) apa manfaat yang dirasakan oleh peserta dari program ini? dan 2) apa yang dianggap sebagai tantangan dalam program ini?

Terdapat empat mahasiswa pascasarjana USD sebagai subjek dalam penelitian ini. *outcomes program evaluation* digunakan sebagai pendekatan penelitian ini. Wawancara melalui telepon dilakukan untuk memperoleh data yang selanjutnya ditranskrip menjadi teks. Selain itu, dokumen-dokumen berupa laporan program dan refleksi peserta dianalisis. Data yang diperoleh dikoding untuk megkategorikan manfaat dan tantangan yang dirasakan oleh peserta. Triangulasi data dilakukan dengan cara menggabungkan data dari dua instrument berbeda secara seimbang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat dari PPL di luar negeri yang dirasakan peserta dikategorikan di dalam empat tema, yaitu a) mengajar dalam konteks yang berbeda, (b) mendapatkan pandangan dunia baru tentang pendidikan dan budaya, (c) beradaptasi dengan budaya kerja baru, dan (d) meningkatkan keterampilan interpersonal. Tantangan yang dirasakan peserta dari program ini dielaborasi menjadi tiga tema, yaitu a) masalah koordinasi, b) latar belakang linguistik siswa yang beragam, dan c) kontesktualisasi materi. Kesimpulannya, manfaat dan tantangan yang dirasakan oleh peserta dipandang seperti dua sisi pada satu koin yang sama. Di dalam program yang sama, peserta dapat mempersepsikan baik manfaat maupun tantangan sebagai variasi dari dampak program. Terdapat dua rekomendasi di dalam penelitian ini. Pertama, diskusi intens antara pihak universitas dan komunitas belajar dipandang penting untuk meningkatkan koordinasi dan membuat peserta memahami konteks program dan latar belakang siswa dengan baik. Kedua, mempersiapkan peserta PPL international untuk mengkontesktualisasikan materi ajar dinilai bermanfaat.

Kata kunci: *program evaluation; overseas ELT practicum, Sanata Dharma University*